

Key Takeaways

Global

- Eskalasi geopolitik dan meningkatnya risiko kebijakan mendorong pelemahan dolar AS, seiring ekspektasi pasar terhadap pemangkasan suku bunga The Fed pada paruh kedua 2026
- Yield US Treasury bergerak volatil namun relatif stabil secara mingguan, mencerminkan tarik-menarik antara data ekonomi AS yang solid dan meredanya premi risiko geopolitik.
- Bank of Japan (BoJ) mempertahankan suku bunga di level tertinggi dalam 30 tahun, namun tanpa sinyal kenaikan lanjutan yang agresif, menyebabkan yen bergerak fluktuatif.

Domestik

- IHSG terkoreksi 1,37% secara mingguan ke level 8.951, dipengaruhi oleh pelemahan rupiah, kekhawatiran defisit fiskal, serta potensi perubahan metodologi MSCI
- Rupiah sempat menyentuh level terlemah sepanjang masa di Rp16.981/USD, sebelum ditutup menguat ke Rp16.779/USD berkat sikap BI yang lebih berhati-hati (*less dovish*) dan intervensi aktif di pasar valas.
- Yield SBN naik 8–20 bps di seluruh tenor, dengan yield SUN 10 tahun mencapai 6,33%, mencerminkan tekanan eksternal dan aksi jual investor asing.
- Suku Bunga BI ditahan pada level 4.75%

Geopolitik Menguji Pasar, Kebijakan Menjadi Penentu

Global Market Insight: Kebijakan dan Geopolitik Menguji Ketahanan Pasar

Eskalasi geopolitik di sejumlah kawasan kembali meningkatkan volatilitas pasar keuangan global. Ketidakpastian tersebut mendorong investor bersikap lebih selektif terhadap aset berisiko, meski belum memicu peralihan signifikan ke aset yang lebih aman. Dari segi nilai tukar, dolar AS mencatat kinerja mingguan terlemah dengan Indeks Bloomberg Dollar Spot turun 0.8% dan terperosok ke level terendah dalam 4 tahun terakhir sejak februari 2022, mencerminkan penurunan permintaan terhadap aset defensif.

Tak hanya itu, Yield US Treasury sempat melonjak di awal pekan akibat kekhawatiran pembalikan carry trade global, menyusul lonjakan yield obligasi pemerintah Jepang, khususnya tenor ultra panjang. Namun, tekanan tersebut mereda seiring melemahnya retorika perdagangan AS dan kuatnya permintaan pada lelang obligasi AS.

Di Jepang, keputusan BoJ (Bank of Japan) untuk mempertahankan suku bunga acuan di 0,75% disertai revisi naik proyeksi inflasi, namun tanpa komitmen kenaikan lanjutan dalam waktu dekat. Sikap ini mencerminkan dilema BoJ antara menjaga stabilitas pertumbuhan dan mengendalikan inflasi, di tengah tekanan politik domestik dan volatilitas nilai tukar yen.

Domestic Market Insight: Stabilitas Dijaga, Risiko Tetap Mengintai

IHSG terkoreksi 1,37% secara mingguan ke level 8.951. Pelemahan ini dipengaruhi oleh kombinasi faktor eksternal dan domestik, termasuk depresiasi rupiah, meningkatnya kekhawatiran terhadap defisit fiskal, serta ketidakpastian terkait potensi perubahan metodologi MSCI, khususnya terkait penyesuaian free float emiten yang berpotensi memengaruhi aliran dana asing

Nilai tukar rupiah mengalami volatilitas tinggi, sempat menyentuh level terlemah sepanjang masa di Rp16.981/USD, sebelum akhirnya ditutup menguat ke Rp16.779/USD. Penguatan di akhir pekan didukung oleh sikap Bank Indonesia yang lebih berhati-hati (*less dovish*) serta intervensi aktif di pasar valas untuk menjaga stabilitas nilai tukar.

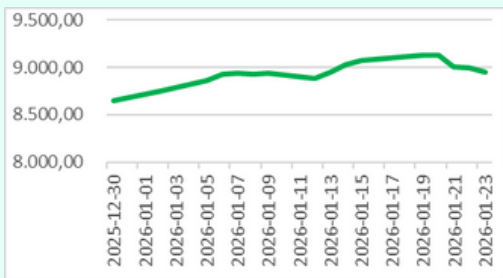
Di pasar obligasi, yield Surat Berharga Negara (SBN) naik 8–20 bps di seluruh tenor, dengan yield SUN tenor 10 tahun mencapai 6,33%. Kenaikan yield ini mencerminkan tekanan eksternal, terutama dari dinamika global yield, serta aksi jual investor asing di pasar obligasi domestik.

Dari sisi kebijakan moneter, Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuan di level 4,75%. Keputusan ini menegaskan fokus BI dalam menjaga stabilitas nilai tukar dan inflasi, sekaligus tetap memberikan ruang bagi pertumbuhan ekonomi di tengah ketidakpastian global yang masih tinggi.

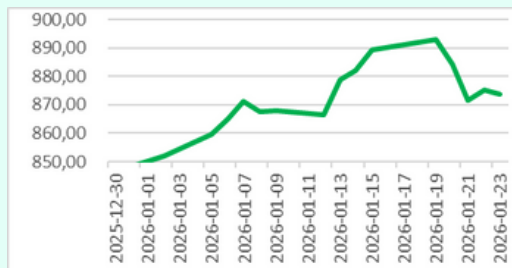
Capital Market Overview

KINERJA INDEKS UTAMA INDONESIA SECARA TAHUN BERJALAN (YTD)

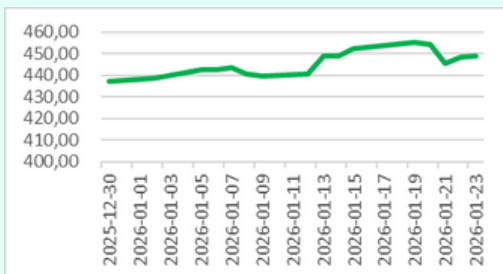
IHSG YTD Chart



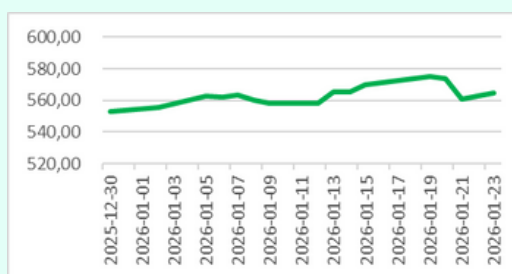
LQ45 YTD Chart



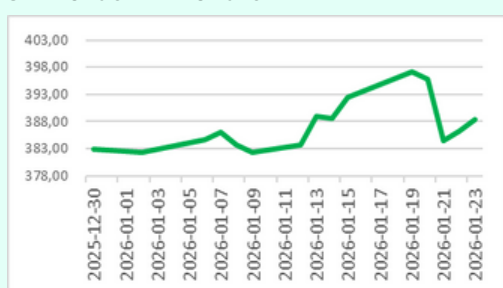
IDX30 YTD Chart



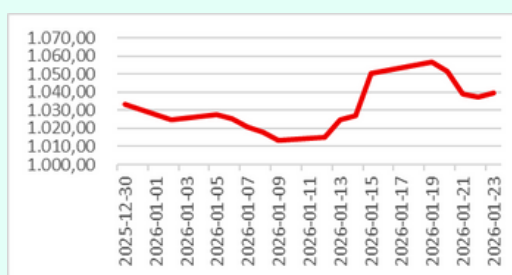
Bisnis-27 YTD Chart



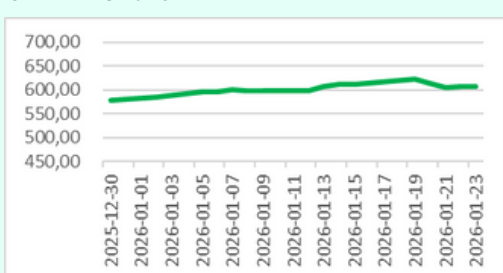
Sri-Kehati YTD Chart



Infobank15 YTD Chart



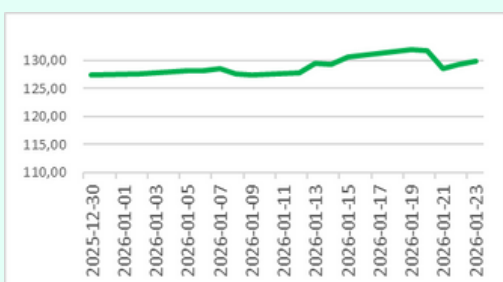
JII YTD Chart



ISSI YTD Chart



ESG Quality 45 IDX KEHATI YTD Chart



Disclaimer: INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana. PT Generasi Pahami Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Investor wajib membaca dan memahami Fund Fact Sheet dan Prospektus dari produk yang diterbitkan oleh Manajer Investasi untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran atau rekomendasi untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Generasi Pahami Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Fund Performance

KINERJA REKSA DANA 1 MINGGU, TAHUN BERJALAN, 1, 3, 5 TAHUN TERAKHIR DI AYOVEST

Money Market					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir	1W	YTD	1Y	3Y
Avrist Ada Liquid Syariah*	1296,360	0,14%	0,38%	5,77%	16,08%
Recapital Money Market Liquid	1022,625	0,12%	0,34%	0,00%	0,00%
Setiabudi Dana Pasar Uang	1592,005	0,11%	0,33%	5,46%	16,64%

Fixed Income (Non-dividend Mutual Fund)					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir	1W	YTD	1Y	3Y
Recapital Pendapatan Tetap Dana Gemilang	1035,260	0,13%	0,37%	0,00%	0,00%
Capital Fixed Income Fund	2035,569	0,13%	0,38%	9,16%	24,89%
Avrist Emerald Stable Fund	1179,870	0,12%	0,41%	10,16%	0,00%

Fixed Income (Dividend Mutual Fund)					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir dengan Dividen	1W	YTD	1Y	3Y
PNM Optima Bulanan	1136,556	0,42%	0,42%	6,98%	13,26%
RDS SBSN Anargya Superoptima	1062,687	0,26%	0,26%	0,00%	0,00%
Maybank Obligasi Syariah Negara	1108,681	-0,09%	-0,09%	4,68%	0,00%

Balance					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir	1W	YTD	1Y	3Y
Cipta Syariah Balance	1884,950	5,24%	5,54%	11,24%	5,74%
Pacific Balance Syariah	1763,684	3,84%	11,29%	26,62%	11,66%
Trimegah Balanced Absolute Strategy Low Volatility	1408,595	1,09%	4,89%	27,33%	40,86%

Equity					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir	1W	YTD	1Y	3Y
Cipta Syariah Equity	1809,960	5,18%	7,61%	14,65%	-1,65%
Cipta Andalan Ekuitas	2486,040	2,69%	2,62%	-4,51%	-4,27%
Majoris Saham Syariah Indonesia	886,021	1,82%	4,17%	23,80%	31,91%

Index					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir	1W	YTD	1Y	3Y
Eastspring ESGQ45 IDX Kehati Kelas A	1166,530	-0,54%	2,13%	0,00%	0,00%
Sequis Equity IDX30	1059,881	-0,82%	2,83%	7,90%	0,00%
Avrist IDX30	958,320	-0,85%	2,68%	8,50%	3,90%

Money Market				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Cipta Dana Cash	1813,550	6,48	5,21	2,70
Capital Money Market Fund	1794,571	6,27	6,72	5,10
Setiabudi Dana Pasar Uang	1592,005	5,86	5,45	2,89

Fixed Income (Non-dividend Mutual Fund)				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Avrist Emerald Stable Fund	1179,870	11,03	0,00	0,00
Star Stable Amanah Sukuk*	1188,850	10,84	0,00	0,00
STAR Stable Income Fund Kelas Utama	2177,951	10,15	8,97	1,50

Fixed Income (Dividend Mutual Fund)				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir dengan Dividen	1Y	3Y	5Y
Eastspring Investments Yield Discovery Kelas A	1931,816	0,18	-1,32	-1,71
RDS SBSN Anargya Superoptima	1062,687	0,00	0,00	0,00
Eastspring Investments IDR High Grade Kelas A	1919,934	-0,54	-0,68	-0,54

Balance				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Pacific Balance Syariah	1763,684	2,80	-0,03	-0,03
Trimegah Balanced Absolute Strategy Low Volatility	1408,595	2,01	1,06	1,06
Capital Balanced Growth	1143,100	1,83	0,69	0,69

Equity				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Simas Danamas Saham	2439,771	1,29	0,79	0,79
Majoris Saham Syariah Indonesia	886,021	1,19	0,43	0,43
Capital Optimal Equity	1119,710	0,86	0,04	0,04

Index, Equity				
Best RAR Performance***	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Avrist IDX30	958,320	0,05	0,04	0,00
Simas Indeks Sri-Kehati	1174,550	0,04	0,02	0,00
UOBAM Indeks Bisnis 27	1426,789	0,03	0,02	-0,01

*Produk Eksklusif untuk Nasabah Institusi

Menggunakan Sharpe Ratio *Menggunakan Tracking Error

Catatan:

Dividend Mutual Fund adalah pembagian hasil investasi di pendapatan tetap biasanya berbentuk "dividen" atau "distribusi pendapatan" dari reksa dana pendapatan tetap, yang berasal dari kupon obligasi yang diterbitkan oleh pemerintah/korporasi

Ayovest's Wrap

Pergerakan pasar sepanjang 19–23 Januari 2026 menegaskan bahwa fase awal 2026 bukanlah periode krisis, melainkan fase ketidakpastian arah. Tekanan eksternal masih membayangi, namun fondasi domestik terutama konsumsi dan stabilitas kebijakan moneter memberikan bantalan yang penting bagi pasar Indonesia.

Ayovest memandang bahwa strategi investasi ke depan perlu lebih menekankan disiplin alokasi aset dan selektivitas, bukan sekadar respons jangka pendek terhadap volatilitas. Di pasar saham, sektor-sektor berbasis konsumsi domestik dengan rantai pasok kuat tetap menawarkan prospek struktural yang menarik. Sementara itu, di pasar obligasi, level yield yang lebih tinggi membuka peluang akumulasi bertahap bagi investor dengan horizon menengah panjang.

Dalam lanskap global yang tidak linear dan sarat risiko kebijakan, pendekatan rasional berbasis data, diversifikasi, dan manajemen risiko menjadi kunci untuk menjaga ketahanan portofolio sepanjang 2026.

Ayovest's Update

- Ayovest meraih penghargaan sebagai **The Most Recommended Platform of Investments for Millenials** pada *Indonesia Property & Bank Award-XVII (2025)*



[Baca selengkapnya](#)



Download Ayovest Sekarang!

Mulai Investasi Reksa Dana & SBSN kapan saja lewat aplikasi Ayovest. Praktis, nyaman, dan aman.

GET IT ON Google Play

Download on the App Store

Download melalui QR





DISCLAIMER: INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana. PT Generasi Pahami Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Investor wajib membaca dan memahami Fund Fact Sheet dan Prospektus dari produk yang diterbitkan oleh Manajer Investasi untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran atau rekomendasi untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Generasi Pahami Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.